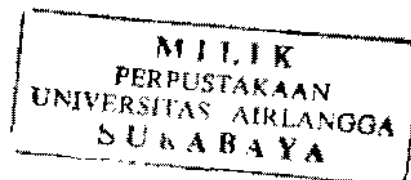


**PERBEDAAN PEMAKAIAN PASTA GIGI
YANG MENGANDUNG BAKING SODA
DENGAN TANPA BAKING SODA
TERHADAP pH SALIVA
(STUDI EKSPERIMENTAL)**

SKRIPSI



Oleh :

**SITI YUSTIKA ROSMILASARI
029712476**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

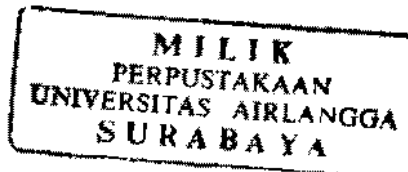
**PERBEDAAN PEMAKAIAN PASTA GIGI
YANG MENGANDUNG BAKING SODA
DENGAN TANPA BAKING SODA
TERHADAP pH SALIVA
(STUDI EKSPERIMENTAL)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :


SITI YUSTIKA ROSMILASARI
029712476

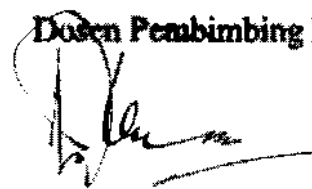


Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Slamet Soetanto, drg. SpKG
NIP. 130 675 671


Agus Subiwahjudi, drg. MS, SpKG
NIP. 130 938 317

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI. 1. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan :

- ada perbedaan bermakna pemakaian pasta gigi yang mengandung baking soda dengan tanpa baking soda terhadap pH saliva.
- pemakaian pasta gigi yang mengandung baking soda lebih baik daripada tanpa baking soda dalam peningkatan pH saliva.

VI. 2. Saran

Pemakaian sehari-hari minimal dua kali sehari pasta gigi yang mengandung baking soda dapat digunakan, terutama setelah mengkonsumsi diet yang dapat menyebabkan pH saliva menjadi asam dan dianjurkan pada penderita rentan karies yang cenderung mempunyai pH saliva rendah penggunaannya dapat lebih dari dua kali sehari, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pencegahan terhadap terjadinya karies gigi

Penelitian lebih lanjut tentang mekanisme yang lebih jelas tentang baking soda dalam hubungannya dengan plak bakteri yang bersifat asam mampu menggantikan suasana asam menjadi netral masih perlu dilakukan.